

“PUJILAH DIA YANG MENYELAMATKAN...”

(Markus 9:38,39) 38 Kata Yohanes kepada Yesus: "Guru, kami lihat seorang yang bukan pengikut kita mengusir setan demi nama-Mu, lalu kami cegah orang itu, karena ia bukan pengikut kita." 39 Tetapi kata Yesus: "Jangan kamu cegah dia! Sebab tidak seorangpun yang telah mengadakan mujizat demi nama-Ku, dapat seketika itu juga mengumpat Aku.

“ Salam Sejahtera, dan seger waras oleh kasih karunia Tuhan Yesus Kristus...”

Menerima keselamatan itu sifatnya anugerah TUHAN, karena keselamatan diberikan bukan semata-mata berdasarkan prestasi hidup manusia, namun berdasarkan kasih dan kemurahan TUHAN sendiri. Di sinilah kebesaran kasih TUHAN menjadi semakin nyata, karena DIA tidak menyelamatkan orang yang pantas, namun justru menolong orang yang tidak layak serta tidak sanggup menyelamatkan dirinya sendiri karena begitu besar dosa dan kerusakan hidupnya. Anugerah TUHAN bekerja, memberi dan menyelamatkan mereka dalam kasih, pengorbanan, dan pengampunan dengan sempurna serta cuma-cuma.

Anugerah ini tidak berlaku hanya untuk satu golongan suku bangsa saja, tetapi berlaku universal yaitu untuk seluruh umat manusia di muka bumi ini. Sifat anugerah juga berlaku sama yaitu mengasihi, berkorkan, dan mengampuni setiap orang berdosa yang bertobat kepada TUHAN. Pemberian keselamatan cuma-cuma, diberikan dengan penuh kemurahan kasih TUHAN. Maka setiap orang yang diselamatkan dengan anugerah, hidupnya pun wajib menyalurkan anugerah itu kepada setiap orang yang belum menerimanya. Harus membagikan kasih, pengorbanan, dan pengampunan TUHAN yang bekerja di dalam dirinya dengan semangat anugerah juga. Didalam kisah injil Markus ini, Yohanes melihat ada orang-orang lain di luar murid Yesus melakukan pelayanan doa mengusir setan menggunakan kuasa nama Yesus, melihat hal ini Yohanes kurang berkenan. Namun Tuhan Yesus menegurnya, supaya menerima dengan baik setiap orang yang berlaku kasih dan tidak melawan hidup mereka. Semua yang berlaku kasih harus diterima sebagai kawan dan sahabat didalam pelayanan. Karena prinsipnya, anugerah keselamatan itu sifatnya cuma-cuma dan diberikan dengan tujuan penyelamatan bagi setiap orang yang membutuhkan keselamatan namun tak berdaya mendapatkannya.

Atas pelajaran didalam peristiwa ini kita menuai pengajaran, supaya memiliki sikap batin yang memandang segala-sesuatu dengan nilai anugerah, tidak merasa iri dan bersaing ketika ada orang lain mendapat kesempatan mengalami lawatan anugerah dari TUHAN berupa pertolongan dan keajaiban pemberian dari TUHAN. Juga tidak perlu menganggap bahwa perbuatan pelayanan itu hanya hak sekelompok kecil orang saja, tetapi menerima dengan penuh syukur jika ada orang lain yang turut serta dalam mengembangkan nilai-nilai anugerah di dalam pelayanan. Dengan demikian yang akan dijunjung tinggi dan di puji hanyalah TUHAN Sang pemberi Anugerah, **AMIEN**.
==SP==

I. PANDEMI COVID – 19

1. Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama sampai situasi dan kondisi pulih kembali.
2. Ibadah Minggu termasuk pelayanan Perjamuan Kudus dilaksanakan di gereja induk dan **secara online** Streaming Youtube di chanel GKJ Klaten pada pukul 07.00 WIB, dan dapat diakses sesudahnya.

Mohon perhatian dan maklum adanya.

II. IBADAH MINGGU TATAP MUKA

Setelah melakukan evaluasi pelaksanaan ibadah tatap muka, maka penyelenggaraan Ibadah GKJ Klaten adalah sebagai berikut:

1. Ibadah diselenggarakan satu kali setiap Minggu, di gereja induk pada pk. 07.00 WIB.
2. Jemaat yang hadir pada ibadah tatap muka harus dalam kondisi sehat dan sudah menerima vaksin covid-19.
3. Ibadah dilaksanakan dengan memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan.
4. Kapasitas gedung gereja pada saat ini cukup untuk 100 orang / jemaat.

Demikian informasi Ibadah. Terimakasih perhatiannya dan kiranya Tuhan Yesus Sang Raja Gereja selalu memberkati kita semua.

III. PERJAMUAN KUDUS

Pelayanan Perjamuan Kudus akan dilaksanakan besuk hari Minggu, 3 Oktober 2021 pukul 07.00 di Gereja Induk dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan ketat dan juga di rumah masing-masing dengan tuntunan Ibadah live streaming youtub di chanel GKJ Klaten. Untuk anggur dan roti perjamuan kudus dapat diambil di Gereja Induk pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 11.00 WIB. Adapun pendadaran akan dilaksanakan secara online pada hari senin tgl 27 September 2021 pada pukul 18.00 WIB.

Mohon perhatian dari seluruh warga GKJ Klaten.

IV. PERNIKAHAN

Akan diberkati pernikahannya : Sdr. Lingga Hapsoro Adhi warga blok I putra Bp/Ibu Alm. Susilo Darmono dengan Sdri. Martha Kristiana warga GKJ Manahan Solo pada tanggal 16 Oktober 2021 di GKJ Manahan Solo.

V. BERITA DUKA

Telah dipanggil Bapa di surga Ibu Sukinah Kartoijoyo warga blok II pada tanggal 24 September 2021. Majelis beserta jemaat turut berduka cita

VI. GKJ KLATEN GO DIGITAL

Dalam rangka menuju GKJ Klaten Go digital, majelis memberikan kesempatan kepada warga/jemaat untuk berpartisipasi dalam bentuk persembahan untuk pembelian lcd untuk mengganti lcd yg sudah rusak dan juga mixer audio ruang ibadah. Adapun kebutuhan dana untuk keperluan tersebut sebesar Rp 30 juta.

Persembahan dapat disampaikan melalui amplop persembahan pada waktu ibadah maupun melalui kantor GKJ Klaten.

Mohon perhatiannya dan diucapkan terimakasih.

VII. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 19 September 2021

1. Persembahan Mingguan:

Ibadah	Rp
Ibadah di Gereja Induk	908.000
Ibadah di Rumah	1.736.000

2. Persembahan Bulanan: Rp. 3.345.000

3. Persembahan Istimewa:

1	NN (berkat keselamatan)	III/B	200.000
2	NN (sembuh dari sakit)	III/B	1.000.000
3	NN	III/B	750.000
	JUMLAH		1.950.000

4. Persembahan pengadaan tanah Emiritasi:Warga (IV) Rp. 50.000

5. Persembahan untuk pembelian peralatan multimedia :

Warga Blok 1 : Rp 500.000,-

6. Persembahan yang masuk Rekening BRI tanggal 19 - 20 September 2021

1	200.000
2	500.000
3	100.000
4	407.777 (Persb. melalui QRcode)
5	100.000
Jumlah	1.307.777

Majelis mengucapkan selamat ulang tahun bagi jemaat yang berulang tahun minggu ini.

NAMA	TANGGAL LAHIR	BLOK
Pujiati	26-09-1960	1
Hariyadi Andi Wibowo	26-09-1976	2
Iin Isnawati	26-09-1982	4
Samuel Andy Ratnantyo	26-09-1997	3
Andromedha	27-09-2000	2
Zevanya Christine Wijayanti	27-09-2014	1
Alexandra Putra Pramono	27-09-2018	2
Sensus Sumariyati SE	28-09-1961	3
Enif Eridanus Putro Hartanto	28-09-1987	2
Hendra Aditia	28-09-1990	2
Iryani Tri Nugraheni	28-09-1994	2
Sri Rahmani Rukmadi	29-09-1943	1
Sulistyowati C S.Pd	29-09-1966	2
Boby Pujo Prasetyo	29-09-1993	2
Arya Krisna Sanahu	29-09-2009	2
Ayu Prima Agaphelia	29-09-2019	2
Wiyati Priwani Ayu	30-09-2008	3
Arvindo Chistian Sagiv	30-09-2014	3
Lasinem	1/10/1930	1
Bambang Sri Purwoko	1/10/1951	5
Sri Utami	1/10/1958	3
Suyarmo	1/10/1960	2
Nanik Setyowati	1/10/1967	4
Sasongko Putro Nugroho	1/10/1975	3
Rina Narwaningrum	2/10/1968	4
Bambang Setya Sihananto Drh	2/10/1980	4
Christian Totti Oktavianto	2/10/2007	4
Isabella Nanda Oktaviana	2/10/2008	3
Bellvania Putri Widiyanto	2/10/2013	1

MINGGU PENTAKOSTA / MINGGU TRINITAS KE-1

Minggu Pentakosta diikuti oleh masa Trinitas, yang dimulai dengan Minggu Trinitas seminggu kemudian. Hari Minggu Trinitas dirayakan satu minggu sesudah hari Pentakosta (minggu I sesudah Pentakosta) untuk menyaksikan Allah yang esa. Dalam hari raya ini pernyataan Allah dan kekudusan keesaan-Nya menjadi pusat ibadah jemaat.



Warna liturgy Minggu Pentakosta / Minggu Trinitas ke-1: putih

Symbol : lingkaran segitiga / triquetra

Warna dasar : putih

Warna lambang : merah

Arti:

Lambang lingkaran segitiga merupakan lambang ketritunggalan yang mula-mula. Tiga buah lekukan yang tidak terputus, saling bersambung, menyatakan kekekalan dari ketritunggalan tersebut. Pada pusat ketiga lekukan tersebut terbentuk segi tiga yang merupakan symbol Tritunggal.

PENTAKOSTA

Pentakosta artinya hari kelima puluh (sesudah paskah). Pentakosta dirayakan sebagai hari turunnya Roh Kudus dan hari kelahiran gereja.



Warna liturgy untuk hari Pentakosta: hijau.

Symbol : burung merpati (7ekor), atau lidah api (7buah) dan seekor burung merpati yang menukik.

Warna dasar : merah

Warna merpati : perak

Warna lidah api : kuning pada tepinya

Arti:

Ketujuh ekor burung merpati atau ketujuh lidah api melambangkan ke tujuh Roh Allah (Why. 4:5) membentuk lingkaran yang menghadirkan kekekalan. Kewtujuh ekor burung merpati atau ketujuh lidah api itu juga melambangkan tujuh buah karunia Roh Kudus (Why. 5:12 atau Yes. 12:2-3). Merpati yang menukik dan lidah api menunjuk pada peristiwa pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta.